

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh audit operasional, pengendalian internal, good Clinical governance, dan etika bisnis lembaga rumah sakit terhadap efektifitas pelayanan kesehatan pasien BPJS di rumah sakit. Objek penelitian ini adalah rumah sakit yang ada di Kabupaten Tulungagung yang bekerjasama dengan BPJS, baik rumah sakit daerah maupun swasta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, dengan memperoleh hasil 6 rumah sakit yang lolos kriteria sampel dan akan menjadi responden dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa audit operasional tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pasien BPJS, pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pasien BPJS, good Clinical governance berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pasien BPJS, dan etika bisnis lembaga rumah sakit tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pasien BPJS di rumah sakit Kabupaten Tulungagung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Memperbanyak jumlah responden penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih valid,
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan seluruh rumah sakit baik umum maupun khusus yang juga bekerjasama dengan BPJS, agar lebih mengeneralisasi,
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variable bebas yang mungkin dapat berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan seperti motivasi kinerja, kompensasi kinerja, atau faktor lainnya yang lebih spesifik,
4. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dari sudut pandang konsumen dalam konteks rumah sakit adalah keluarga pasien mengenai pelayanan rumah sakit dan kinerja sumber daya manusianya, sehingga peneliti selanjutnya juga mengetahui persepsi dari pihak keluarga pasien sebagai penerima layanan kesehatan,
5. Penelitian selanjutnya diharapkan merubah subjek penelitian bukan pelayanan akan BPJS, namun lebih ke pelayanan yang lain dan GAP yang sedang terjadi di lingkup rumah sakit.

C. KETERBATASAN

Penelitian ini dilakukan dengan adanya beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian di akhir pembahasan. Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh rumah sakit yang ada di Kabupaten Tulungagung, sehingga hasilnya kurang mengeneralisasi,
2. Tingkat *adjusted R²* dari model yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu sebesar 36.2 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pasien BPJS di rumah sakit.
3. Penelitian ini menggabungkan antara rumah sakit daerah milik pemerintah dengan rumah sakit swasta, sehingga tidak dapat diketahui perbedaan dari kedua jenis rumah sakit tersebut yang berhubungan dengan variable independennya, namun jelas akan berbeda penerapannya.